

PENGARUH KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

BUDIYONO PRISTYADI

ABSTRAK

Penelitian ini didasari adanya kondisi terkini dalam proses pembelajaran masih dijumpai Model Pembelajaran yang masih terpusat pada Tenaga Pendidik (*Teaching Center Learning*) dengan mengajarkan dan atau masih memberikan pembelajaran yang bersifat materi, Dosen sebagai pusat pembelajaran itu sendiri. Pilihan lain adalah Model Pembelajaran *Student Center Learning* (SCL) yaitu Model Pembelajaran yang menjadikan mahasiswa tidak hanya menjadi obyek pembelajaran, tetapi mahasiswa sebagai subyek penting. Dari hubungan Dosen dan Mahasiswa lebih bersifat *partnership* (kesejawatan), belajar menyenangkan, dan keterlibatan (*collaborative*) menjadi aspek penting dalam model ini. Dengan melakukan perubahan terus menerus dalam rangka *continuous improvement*, maka dalam penelitian ini, Peneliti berkeinginan keras untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Proses Pembelajaran dan Kompetensi Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ekonomi Syari'ah Institut Qomaruddin Bungah Gresik. Alat analisis yang digunakan adalah Model Regresi Linier Berganda dengan bantuan SPSS 16.00 *for Windows*. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan Uji t dan Uji F, dengan nilai signifikan 5 %. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Kualitas Proses Pembelajaran dan Kompetensi Dosen, baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ekonomi Syari'ah Institut Qomaruddin Bungah Gresik. Kesimpulannya adalah bahwa hasil dari perhitungan yang dilakukan oleh Peneliti, dkk menunjukkan Model *Student Center Learning* (SCL) lebih baik dari pada Model *Teacher Center Learning* (TCL), oleh karena itu semua Tenaga Pendidik (Dosen) perlu terus mengembangkan Model *Student Center Learning* (SCL).

Kata Kunci : Kualitas Proses Pembelajaran, Kompetensi Dosen, dan Motivasi Belajar Mahasiswa

1. Pendahuluan

1.1. Profil Obyek Penelitian.

Profil Perkembangan Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik pertumbuhan dan perkembangannya Semula Institut Agama Islam Qomaruddin bernama STAI Qomaruddin Gresik secara resmi berdiri pada tanggal 28 April 1988 setelah mendapatkan Ijin Oprasional dengan Surat Nomor: 05/II/Kopwil/1988 dari Kopertais Wilayah IV. Selanjutnya pada 28 Mei 1989 Menteri Agama RI memberi status Terdaftar "Sekolah

Tinggi Ilmu Tarbiyah Qomaruddin" dengan Surat keputusan nomor 115 tahun 1989.

Tujuh tahun kemudian, dipandang perlu mengembangkan kiprah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Qomaruddin, terutama dalam upaya mengantisipasi minat calon mahasiswa dan perkembangan tuntutan masyarakat terhadap Perguruan Tinggi Agama Islam. Untuk itu Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin nerubah bentuk menjadi "Sekolah Tinggi Agama Islam Qomaruddin". Dengan perubahan bentuk ini diharapkan pada masa-masa yang akan datang dapat membuka jurusan-jurusan baru sesuai Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 1994 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta. Perubahan bentuk ini memperoleh penetapan dan status terdaftar program strata satu (S.1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kependidikan Islam (KI) dari Menteri Agama RI.

Kemudian untuk menetapkan eksistensi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), pada tahun akademu 1997/1998 berdasarkan SK Dirjen Bimbaga Islam nomer: E/90/98, jurusan PAI memperoleh status Diakui. Sudah barang tentu peningkatan jurusan Kependidikan Islam (KI) akan diupayakan sesegera mungkin pada tahun-tahun yang akan datang.

Dan pada tahun 2000 STAI Qaomaruddin Gresik mengajukan akreditasi nasional pada BAN PT dalam rangka memenuhi peraturan pemerintah tentang kelayakan sebagai perguruan tinggi, dan pada akhirnya program studi Pendidikan Agama Islam mendapatkan nilai "A", dan program Studi Kependidikan Islam mendapatkan nilai "B"

Selanjutnya sebagai realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi poin tiga (Pengabdian Masyarakat), Sekolah Tinggi Agama Islam Gresik membuka program diploma II (D.2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Islam/Madrasah Ibtidaiyah, dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya pendidikan guru SDI/MI atau calon guru SDI/MI. Disamping itu untuk memberikan status kelayakan mengajar berdasarkan tuntutan undang-undang yang berlaku dibuka program akta IV bagi sarjana non kependidikan, dan kedua program tersebut telah mendapatkan rekomendasi dari Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI Nomor : E/309/1998.

Perkembangan lebih lanjut dari STAI Qomaruddin disamping diorientasikan pada *peningkatan mutu tenaga pendidikan* disatu pihak, juga peningkatan *mutu pendidikan* itu sendiri dipihak lain, oleh karenanya pada tahun 2001 diusulkan program Diploma Dua PGTK (pendidikan guru TK) dengan SK Kopertais Wilayah IV Nomor: 409/SK/Kop.IV/2001. Melihat kebutuhan dan animo tenaga, pengelolah serta pemerhati pendidikan, perlu kiranya dibuka Program Pasca Sarjana yang berlatar belakang Pendidikan Islam, sehingga pada tahun 2003 diusulkan Pembukaan Program Pasca Sarjana Jurusan Pendidikan Islam Kosentrasi Pemikiran

Pendidikan Islam dengan SK Dirjen Bimbaga Islam Nomor : Dj.II/222/2003.

Pada tahun 2014 STAI Qomaruddin mengajukan perubahan status menjadi Institut Agama Islam Qomaruddin sesuai dengan SK.Dirjen Pendidikan Islam Nomor : 6266 Tahun 2014, dengan tambahan prodi Ekonomi Syari'ah, Perbankan Syari'ah dan Akhwal As Syakhsiyah dan semua ijin operasionalnya turun pada tahun akademik 2015-2016.

Untuk mengatur seluruh aktifitas, baik akademik maupun non akademik, struktur organisasi Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik terdiri atas *unsur pimpinan, unsur pelaksana administrasi, unsur penunjang, dan unsur kelengkapan*.

Unsur Pimpinan terdiri atas: Rektor, wakil rektor I, wakil rektor II dan wakil rektor III. *Unsur pelaksana akademis* terdiri atas: Dekan Fakultas, ketua jurusan/program, kepala balai penelitian/pengabdian masyarakat dan kepala laboratorium PPL, Kepala Laboratorium Bahasa. *Unsur pelaksana administrasi* terdiri dari: kepala tata usaha, kasubag akademik, kasubag umum dan keuangan. *Unsur penunjang* terdiri dari: perpustakaan, pusat komputer dan lembaga penerbitan. Sedangkan *Unsur kelengkapan* sebagai unit organisasi non struktural terdiri dari: Lembaga Penjamin Mutu Perguruan Tinggi, Senat IAI dan organisasi intra kemahasiswaan sebagai wadah untuk menampung aktivitas mahasiswa.

1.2. Identitas Institut Agama Islam Qomaruddin Bungah Gresik

Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik telah memiliki Program Studi yaitu :

1. Pendidikan Agama Islam
2. Manajemen Pendidikan Islam
3. Pasca Sarjana,
4. Ekonomi Syari'ah,
5. Perbankan Syari'ah ;
6. Ahwal As- Syakhsiyah.

Adapun ijin operasional masing-masing Program Studi yang dimiliki Institut Agama Islam Qomaruddin Bungah Gresik sebagaimana tersebut dibawah ini :

1. Pendidikan Agama Islam :
SK. Perpanjangan : Nomor : 1222/Th.2012
Tanggal : Jakarta, 15 Agustus 2012
Pejabat : Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam
Akreditasi : Nomor : 139/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015
Akreditasi : B

2. Manajemen Pendidikan Islam :
 - SK. Perpanjangan : Nomor : Dj.I/399/2010
 - Tanggal : Jakarta 28 Juni 2010
 - Pejabat : Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam
 - Akreditasi : Nomor : 502/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015
 - Akreditasi : B
3. Pasca Sarjana
 - Nomor Operasional : Dj. II/222/03
 - Tanggal : 14 Juli 2003
 - Pejabat : Dirjen Binbagais (Dr. H. Qodri A. Azizy, MA)
 - Akreditasi : 004/BAN-PT/Ak.VIII/S2/VI/2010
4. Ekonomi Syari'ah
 - Nomor Operasional : 1500 tahun 2014
 - Tanggal : Jakarta, 14 Maret 2014
 - Pejabat : Dirjwn Binbagais (Nur Syam)
5. Perbankan Syari'ah
 - Nomor Operasional : Nomor : 361 Tahun 2015
 - Tanggal : 20 Januari 2015
 - Pejabat : Kamaruddin Amin.
6. Ahwalus Syahsiyah
 - Nomor Operasional : Nomor : 361 Tahun 2015
 - Tanggal : 20 Januari 2015
 - Pejabat : Kamaruddin Amin.

Adapun nama-nama pejabat *Unsur Pimpinan, Unsur pelaksana akademis, unsur penunjang, dan unsur kelengkapan* sebagaimana tersebut pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 1
Daftar Nama-Nama
Pejabat Institut Agama Islam (IAI)
Qomaruddin Bungah Gresik

NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	KET
1	H. Lutfi Hakim, M.Ag	Rektor	
2	Ainul Khalim, M.Pd.I	Wakil Rektor I	
3	H.Ahmad Thoyyib Mas'udi, MA	Wakil Rektor II	
4	Alimin, S.H, M.H	Wakil Rektor III	
5	Drs. Sumardi, MM	Dekan Fakultas Tarbiyah	
6	Dr.Abd. Muidz	Direktur Pasca Sarjana	
7	Drs.H.M.As'ad Thoha,M.Ag	As.Dir. I Pasca Sarjana	
8	Drs. Muhtadi, M.Pd.I	As.Dir. II Pasca Sarjana	

9	Drs. Sumardi, MM	Kepala Prode PAI	
10	Drs.H.A. Mukhotib, M.Pd.I	Kepala Prodi MPI	
11	Muhammad Najib. M.Pd.I	Sekretaris Prode MPI	
12	H. Muhammad Alauddin, LC	Dekan F. Ekonomi dan Bisnis Islam	
13	H. Muhammad Alauddin, LC	Kepala Prodi Ekonomi Syari'ah	
14	Moch.Subhan, S.Ag	Sekretaris Prodi Ekonomi Syari'ah	
15	Siti Nur Indah Rofiqoh, SE, MM	Ka Prodi Perbankan Syari'ah	
16	Moch.Subhan, S.Ag	Sekr. Prodi Perbankan Syari'ah	
17	Nur Faizah, M.H.I	Ka Prodi Akhwal As-Syakhsiyyah	
18	Naili Velayati, M.H.I	Sekr. Prodi Akhwal As-Syakhsiyyah	
19	Muttaqin Khabibulloh, M.Pd.I	Ketua LPPM	
20	Ahmad Hadi, S.Kom	Kepala Tata Usaha	
21	Abduulah Hasan, S.Kom	Kepala Laboratorium Komputer	
22	Ahmad Nurul Jadid, S.Kom	Bagian Administrasi Akademik	
23	Muhammad Zakariya, S.Pd.I	Bagian Administrasi Akademik	
24	H. Muh. Zen Ayub,S,Sos, M.Sos	Kabag Keuangan dan Umum	
25	Inayatul Wahyuni, S.H.I	Staf Keuangan	
26	Moh. Najib, M.Pd.I	Kepala Perpustakaan	
27	Istriqomah, S. Pd.I	Staf Perpustakaan	
28	M.Su'udi, M.Pd.I	Staf Pasca Sarjana	
29	Muhammad Isa, S. Pd.I	Staf Umum	
30	Fathoni	Staf Umum	
31	Mochammad Chairuddin, M.Pd.I	Opreator Emis dan PDPT	

Para Pejabat tersebut diatas yang mengelola, mengatur dan meningkatkan kualitas seluruh aktifitas, baik akademik maupun non akademik, maupun Struktur Organisasi Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.

1.3 Visi, Misi dan Tujuan Institut Agama Islam Qomaruddin Bungah Gresik adalah :

1. Visi.

Visi Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik adalah "Terwujudnya Perguruan Tinggi Islam yang Unggul dan Kompetitif Berwawasan Pesantren"

2. Misi.

- a. Meningkatkan mutu budaya akademik ;
- b. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman dan kemasyarakatan ;
- c. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat ;
- d. Melakukan reintegrasi keilmuan sesuai tradisi pesantren, dan
- e. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia secara berkelanjutan.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang profesional dan akuntabel melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas;
- b. Menghasilkan produk pemikiran, teknologi dan sumber belajar pendidikan Islam;
- c. Menghasilkan pemikiran, model dan layanan jasa pendidikan Islam.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi penelitian akan dimulai dari mengidentifikasi karakteristik responden dari Mahasiswa Ekonomi Syari'ah. Responden yang di tentukan sebagai sampel adalah sebanyak 34 orang mahasiswa. Setiap responden di beri kuesioner untuk memberikan jawaban atas pertanyaan/ Pernyataan yang telah disediakan. Penelitian ini akan mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui kuesioner, maka dapat diketahui karakteristik jenis kelamin sebagaimana tersebut Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	9	26,4 %
Perempuan	25	73,6 %
Jumlah	34	100 %

Sumber : data dikelolah tahun 2015.

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa 34 kuesioner yang disebarkan kepada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih besar dari pada laki-laki, dengan rincian perempuan sebanyak 25 mahasiswa atau 73,6 % dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 mahasiswa atau 26,4 % . Komposisi ini menunjukkan komposisi yang sebenarnya di lapangan, dimana banyak mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki.

2.1. Diskripsi Jawaban Responden.

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil jawaban responden tentang variabel bebas yang dikelompokkan menjadi indikator variabel bebas dan indikator terikat yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penyebaran Kuesioner ke 34 responden tentang "Pengaruh Kualitas Proses Pembelajaran dan Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa" dengan skala likert pengukuran yaitu dengan skor 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Maka akan dideskripsikan penilaian responden terhadap masing-masing faktor, kemudian dicari rata-ratanya dengan cara membagi total skor dengan jumlah faktor. (Sugiyono, 2009;94-95).

Adapun langkah-langkah dalam menentukan kriteria tanggapan responden adalah sebagai berikut :

1. Tentukan total skor untuk seluruh faktor dan total skor tertinggi = $5 \times 34 = 170$ (seandainya semua menjawab sangat setuju (SS)).
 Total skor tertinggi = $5 \times 34 = 170$
 Total skor terendah = $1 \times 34 = 34$
 Total skor tertinggi – Total skor terendah = $170 - 34 = 136$
 Rentang skala = $\frac{136}{5} = 27,2$ yang dibulatkan menjadi 27
2. Menambahkan kriteria, ada 5 kriteria di setiap variabelnya. Jadi, rentang skalanya dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 3
Rentang Skala Jawaban Responden

Skala	Kriteria
34 – 60	Sangat Tidak Setuju
61 – 87	Tidak Setuju
88 – 114	Ragu - Ragu
115 – 141	Setuju
142 – 170	Sangat Setuju

Sumber : Data Primer 2015

3. Diskripsi jawaban responden untuk variabel Kualitas Proses Pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4
Diskripsi Jawaban Responden Untuk Variabel
Kualitas Proses Pembelajaran (X_1)

Item	JUMLAH RESPONDEN											
	Sangat setuju		Setuju		Ragu – ragu		Tidak Setuju		Sangat tidak setuju		Total	
	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor
1	12	60	20	80	2	6	0	0	0	0	34	146
2	15	75	17	68	2	6	0	0	0	0	34	149
3	9	45	23	92	2	6	0	0	0	0	34	143
4	16	80	15	60	2	6	0	0	1	1	34	147
5	13	65	16	64	5	15	0	0	0	0	34	144
6	17	85	15	60	1	3	1	2	0	0	34	150
7	11	55	19	76	4	12	0	0	0	0	34	143
8	6	30	18	72	9	27	1	2	0	0	34	131
jmlh	99	495	143	572	27	81	2	4	1	1	272	1153
<i>Sumber: data primer yang diolah tahun 2015</i>									Rata-rata		34	144

- a. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{1.1}$ pendapat responden diperoleh total skor 146, yang berarti sebagian besar mahasiswa setuju terhadap

- Aktivitas mendengarkan di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- b. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{1.2}$ pendapat responden diperoleh total skor 149, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Komitmen terhadap tugas di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - c. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{1.3}$ pendapat responden diperoleh total skor 143, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Partisipasi di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - d. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{1.4}$ pendapat responden diperoleh total skor 147, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Menghargai kontribusi/pendapat di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - e. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{1.5}$ pendapat responden diperoleh total skor 144, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Menerima tanggungjawab di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - f. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{1.6}$ pendapat responden diperoleh total skor 150, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Aktif bertanya kepada pengajar atau teman di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - g. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{1.7}$ pendapat responden diperoleh total skor 143, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Semangat belajar di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - h. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{1.8}$ pendapat responden diperoleh total skor 131, yang berarti sebagian besar mahasiswa setuju terhadap pengaruh Tumbuhnya rasa percaya pada diri sendiri di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - i. Berdasarkan hasil kuisioner dapat dilihat bahwa rata-rata total skor dari masing-masing item variabel Kualitas Proses Pembelajaran adalah 143 yang berarti sebagian besar responden sangat setuju bahwa variabel Kualitas Proses Pembelajaran berpengaruh terhadap Motivasi Belajar di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
4. Diskripsi Jawaban Responden Untuk Variabel Kompetensi Dosen dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 5
Diskripsi Jawaban Responden Untuk
Variabel Kompetensi Dosen (X2)

Item	JUMLAH RESPONDEN											
	Sangat setuju		Setuju		Ragu – ragu		Tidak Setuju		Sangat tidak setuju		Total	
	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor
1	17	85	16	64	1	3	0	0	0	0	34	152
2	15	75	18	72	1	3	0	0	0	0	34	150
3	17	85	13	52	1	3	2	4	1	1	34	145

4	11	55	20	80	3	9	0	0	0	0	34	144
5	10	50	16	64	7	21	1	2	0	0	34	137
6	16	80	11	44	7	21	0	0	0	0	34	145
7	18	90	14	56	2	6	0	0	0	0	34	152
8	14	70	15	60	5	15	0	0	0	0	34	145
9	3	15	14	56	14	42	3	6	0	0	34	119
10	9	45	8	32	14	42	3	6	0	0	34	125
11	12	60	20	80	2	6	0	0	0	0	34	146
12	20	100	12	48	2	6	0	0	0	0	34	154
13	14	70	18	72	2	6	0	0	0	0	34	148
14	13	65	18	72	3	9	0	0	0	0	34	146
15	9	45	19	76	6	18	0	0	0	0	34	139
16	19	95	11	44	4	12	0	0	0	0	34	151
17	11	55	20	80	3	9	0	0	0	0	34	144
18	28	140	5	20	0	0	1	2	0	0	34	162
19	15	75	19	76	0	0	0	0	0	0	34	151
20	20	100	10	40	2	6	1	2	1	1	34	149
21	12	60	18	72	3	9	1	2	0	0	34	143
22	12	60	19	76	3	9	0	0	0	0	34	145
23	16	80	16	64	2	6	0	0	0	0	34	150
24	13	65	18	72	3	9	0	0	0	0	34	146
25	19	95	12	48	3	9	0	0	0	0	34	152
Jmlh	363	1815	380	1520	93	279	12	24	2	2	850	3640
<i>Sumber: data primer yang diolah tahun 2015</i>										Rata-rata	34	145

- a. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.1}** pendapat responden diperoleh total skor 152, yang berarti sebagaimana besar mahasiswa setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen menjelaskan Rencana Acara Perkuliahan (RAP) di awal perkuliahan di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- b. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.2}** pendapat responden diperoleh total skor 150, yang berarti sebagaimana besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen menyampaikan materi sesuai RAP di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- a. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.3}** pendapat responden diperoleh total skor 145, yang berarti sebagaimana besar mahasiswa setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen menerapkan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- b. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.4}** pendapat responden diperoleh total skor 144, yang berarti sebagaimana besar mahasiswa setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- c. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.5}** pendapat responden diperoleh total skor 137, yang berarti sebagaimana besar mahasiswa setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen memanfaatkan media pembelajaran secara optimal di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- d. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.6}** pendapat responden diperoleh total skor 145, yang berarti sebagaimana besar mahasiswa sangat setuju

- terhadap pengaruh Kemampuan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan menjawab di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- e. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.7}** pendapat responden diperoleh total skor 152, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen menguasai substansi mata kuliah di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - c. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.8}** pendapat responden diperoleh total skor 145, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin.
 - d. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.9}** pendapat responden diperoleh total skor 119, yang berarti sebagian besar mahasiswa setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen menggunakan atau memanfaatkan ICT di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin.
 - j. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.10}** pendapat responden diperoleh total skor 125, yang berarti sebagian besar mahasiswa setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen menguasai berbagai jenis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - k. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.11}** pendapat responden diperoleh total skor 146, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen menyusun substansi perkuliahan secara sistematis di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - l. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.12}** pendapat responden diperoleh total skor 154, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa dengan memuaskan di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - m. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.13}** pendapat responden diperoleh total skor 148, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Upaya dosen meningkatkan kualitas pembelajaran di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - n. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.14}** pendapat responden diperoleh total skor 146, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen menerima atau memberi kritik dan saran di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - o. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.15}** pendapat responden diperoleh total skor 139, yang berarti sebagian besar mahasiswa setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen membiasakan diri bersikap dan bertindak secara konsisten di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - e. Berdasarkan hasil kuisioner pada item **X_{2.16}** pendapat responden diperoleh total skor 151, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju

- terhadap pengaruh Ketepatan dosen menyelenggarakan perkuliahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin.
- p. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{2,17}$ pendapat responden diperoleh total skor 144, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen menyelesaikan permasalahan perkuliahan di kelas di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - q. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{2,18}$ pendapat responden diperoleh total skor 162, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kebiasaan dosen berpakaian rapi dan sopan di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - r. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{2,19}$ pendapat responden diperoleh total skor 151, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen berperilaku yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - s. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{2,20}$ pendapat responden diperoleh total skor 149, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen berperilaku yang dapat diteladani mahasiswa di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - t. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{2,21}$ pendapat responden diperoleh total skor 143, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan mahasiswa di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - u. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{2,22}$ pendapat responden diperoleh total skor 145, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen memotivasi meningkatkan kemampuan mahasiswa di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - v. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{2,23}$ pendapat responden diperoleh total skor 150, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kepedulian dosen terhadap mahasiswa di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - w. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{2,24}$ pendapat responden diperoleh total skor 146, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Kemampuan dosen memberi pelayanan yang baik pada mahasiswa di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - x. Berdasarkan hasil kuisioner pada item $X_{2,25}$ pendapat responden diperoleh total skor 152, yang berarti sebagian besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Keteladanan dosen menurut mahasiswa di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - y. Berdasarkan hasil kuisioner dapat dilihat bahwa rata-rata total skor dari masing-masing item variabel Kompetensi Dosen adalah 145, yang berarti sebagian besar responden sangat setuju bahwa variabel Kompetensi Dosen

berpengaruh terhadap Motivasi Belajar di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.

5. Diskripsi Jawaban Responden Untuk Variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 6
Diskripsi Jawaban Responden Untuk
Motivasi Belajar (Y)

Item	JUMLAH RESPONDEN											
	Sangat setuju		Setuju		Ragu – ragu		Tidak Setuju		Sangat tidak setuju		Total	
	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor	Σ	Skor
1	19	95	13	52	2	6	0	0	0	0	34	153
2	19	95	14	56	1	3	0	0	0	0	34	154
3	10	50	20	80	2	6	1	2	1	1	34	139
4	17	85	15	60	2	6	0	0	0	0	34	151
5	13	65	19	76	2	6	0	0	0	0	34	147
6	21	105	10	40	1	3	2	4	0	0	34	152
Jml	99	495	91	364	10	30	3	6	1	1	204	896
<i>Sumber: data primer yang diolah tahun 2015</i>									Rata-rata		34	149

- Berdasarkan hasil kuisisioner pada item Y_1 pendapat responden diperoleh total skor 153, yang berarti sebagaimana besar mahasiswa setuju terhadap pengaruh Keinginan berprestasi di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- Berdasarkan hasil kuisisioner pada item Y_2 pendapat responden diperoleh total skor 154, yang berarti sebagaimana besar mahasiswa setuju terhadap pengaruh Proses perkuliahan yang menarik di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- Berdasarkan hasil kuisisioner pada item Y_3 pendapat responden diperoleh total skor 139, yang berarti sebagaimana besar mahasiswa setuju terhadap pengaruh Atmosfir akademik di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- Berdasarkan hasil kuisisioner pada item Y_4 pendapat responden diperoleh total skor 151, yang berarti sebagaimana besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Keinginan mendalami materi di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- Berdasarkan hasil kuisisioner pada item Y_5 pendapat responden diperoleh total skor 147, yang berarti sebagaimana besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Ketekunan dalam mengerjakan tugas di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- Berdasarkan hasil kuisisioner pada item Y_6 pendapat responden diperoleh total skor 152, yang berarti sebagaimana besar mahasiswa sangat setuju terhadap pengaruh Keinginan untuk maju di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
- Berdasarkan hasil kuisisioner dapat dilihat bahwa rata-rata total skor dari masing-masing item variabel Motivasi Belajar adalah 149, yang berarti

sebagian besar responden sangat setuju bahwa item dari Motivasi Belajar dapat meningkatkan Motivasi Belajar di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.

2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas.

2.2.1. Uji Validitas.

Tes pertama yang dilakukan adalah *test of Validity*. Dari sejumlah 39 item pernyataan yang diajukan kepada responden, kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel yang akan diuji. Untuk variabel Kualitas Proses Pembelajaran (X_1) ada 8 item pernyataan dan variabel Kompetensi Dosen (X_2) terdiri dari 25 item pernyataan, variable Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) terdapat 6 pernyataan. Setelah dikelompokkan kemudian dilakukan pengujian apakah alat ukur yang berupa pernyataan-pernyataan tersebut dapat mengukur masing-masing variabel yang digunakan dalam model penelitian ini? Dalam uji validitas suatu item pertanyaan atau variabel dinyatakan valid jika $r_{\text{hasil}} \geq r_{\text{tabel}}$. (Santoso, 201;280). Tabel r untuk $df=N-k-1$ tingkat signifikansi 5% didapat angka 0,355. (Lampiran 8).

Berikut ini hasil dari pengamatan kuesioner tentang uji validitas diambil dari data yang diolah melalui program *SPSS 16.0 for Windows.*, maka hasilnya seperti pada Tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hasil}	r_{tabel}	Keterangan
X_1	$X_{1.1}$	0,469	0,355	Valid
	$X_{1.2}$	0,806	0,355	Valid
	$X_{1.3}$	0,481	0,355	Valid
	$X_{1.4}$	0,443	0,355	Valid
	$X_{1.5}$	0,618	0,355	Valid
	$X_{1.6}$	0,666	0,355	Valid
	$X_{1.7}$	0,451	0,355	Valid
	$X_{1.8}$	0,565	0,355	Valid
X_2	$X_{2.1}$	0,608	0,355	Valid
	$X_{2.2}$	0,492	0,355	Valid
	$X_{2.3}$	0,591	0,355	Valid
	$X_{1.4}$	0,443	0,355	Valid
	$X_{1.5}$	0,479	0,355	Valid
	$X_{1.6}$	0,464	0,355	Valid
	$X_{1.7}$	0,487	0,355	Valid
	$X_{1.8}$	0,670	0,355	Valid
	$X_{1.9}$	0,526	0,355	Valid
	$X_{1.10}$	0,447	0,355	Valid
	$X_{1.11}$	0,554	0,355	Valid
	$X_{1.12}$	0,503	0,355	Valid
	$X_{1.13}$	0,476	0,355	Valid
	$X_{1.14}$	0,551	0,355	Valid

	X _{1.15}	0,551	0,355	Valid
	X _{1.16}	0,468	0,355	Valid
	X _{1.17}	0,568	0,355	Valid
	X _{1.18}	0,649	0,355	Valid
	X _{1.19}	0,445	0,355	Valid
	X _{1.20}	0,625	0,355	Valid
	X _{1.21}	0,607	0,355	Valid
	X _{1.22}	0,625	0,355	Valid
	X _{1.23}	0,590	0,355	Valid
	X _{1.24}	0,494	0,355	Valid
	X _{1.25}	0,522	0,355	Valid
Y	Y ₁	0,690	0,355	Valid
	Y ₂	0,537	0,355	Valid
	Y ₃	0,640	0,355	Valid
	Y ₄	0,707	0,355	Valid
	Y ₅	0,583	0,355	Valid
	Y ₆	0,620	0,355	Valid

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh semua item pernyataan menunjukkan hasil, bahwa $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$ (0,355), dengan demikian ke - 39 item tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2.2.2. Uji Reliabilitas.

Uji Reliabilitas atau uji keandalan ini dimaksudkan mengetahui sejauh mana keandalan atau konsistensi suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* bahwa suatu angket atau kuesioner dikatakan reliabel apabila mempunyai *alpha* lebih besar dari 0. 60'' (Nunnaly dalam Ghozali, 2001; 133). Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{α}	r_{tabel}	Keterangan
Proses Pembelajaran (X ₁)	0,730	0,355	Reliabel
Kompetensi Dosen (X ₂)	0,743	0,355	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0,749	0,355	Reliabel

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai nilai r_{α} positif dan lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,355$, maka item – item pertanyaan seluruhnya dianggap reliabel atau handal dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur.

2.3. Analisis Ekonometrika (Pengujian Asumsi Klasik).

2.3.1. Uji Multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Hasil output pada Tabel 9 berikut ini :

Tabel 9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kualitas Proses Pembelajaran (X_1)	0,760	1,315	Nonmultikolinieritas
Konpetensi Dosen (X_2)	0,760	1,315	Nonmultikolinieritas

Dari Tabel 4.9 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari kedua variabel independent lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, jadi dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi masalah Multikolinieritas.

2.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Dengan menggunakan metode uji Spearman's rho. Hasil uji Spearman's rho pada Tabel 4.10 dan Gambar 4..... sebagai berikut:

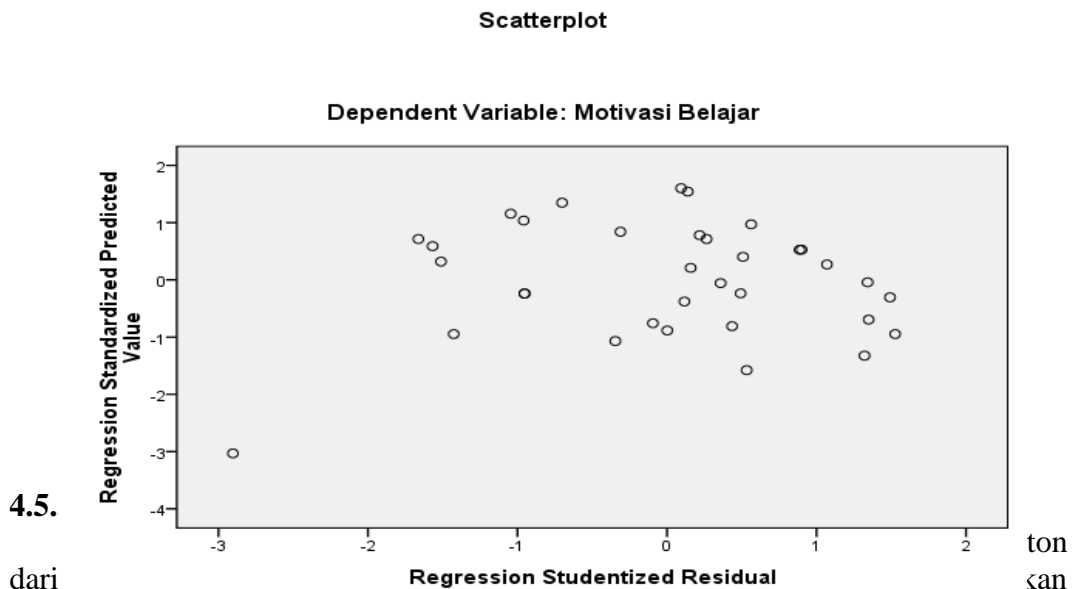
Tabel 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Signifikansi	tTabel	Keterangan
Proses Pembelajaran (X_1)	0,976	0,339	Nonheteroskedastisitas
Konpetensi Dosen (X_2)	0,190	0,339	Heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan residual lebih dari 0,339 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,339, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Dari tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kualitas Proses Pembelajaran (X_1) sebesar 0,976, nilai signifikansi lebih dari 0,339 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi (X_1) tidak terjadi masalah heterokedastisitas. dan variabel Kompetensi Dosen (X_2) sebesar 0,190, nilai signifikansi kurang dari 0,339, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi (X_2) terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil uji Heteroskedastisitas juga ditunjukkan pada Gambar 4. 1 berikut ini.



dari dengan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi).
2. $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi).
3. $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.

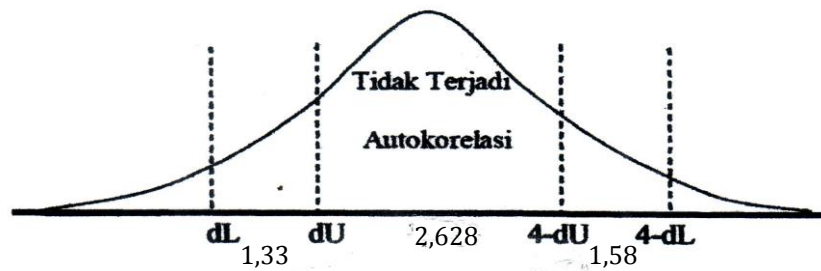
Dalam penelitian ini besarnya Durbin Watson setelah dianalisis adalah 2,628. Untuk mengetahui gejala autokorelasi maka perlu dilihat tabel Durbin Watson dengan jumlah variabel bebas $k = 2$, sedangkan jumlah pengamatan 34, maka diperoleh $dL = 1,33$ dan $du = 1,58$. Dari tabel 4.11 didiperoleh nilai $DW > dL$ atau $2,628 > 1,58$, maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi). Adapun hasil dari uji Autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.11 dan Gambar 4.2 berikut ini:

Tabel 11
Hasil Untuk Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,598 ^a	0,358	0,316	2,124	2,628

Sumber : Lampiran 6

- a. Predictors: (Constant), Kompetensi Dosen, Kualitas Proses Pembelajaran
- b. Dependent Variabel: Motivasi Belajar



Gambar 4.2
Kurva Durbin Watson

Karena DW sebesar 2,628 berada pada daerah dL dan dU , maka H_0 ditolak (tidak terjadi Autokorelasi). Dapat diketahui bahwa Durbin Watson sebesar 2,628 terletak pada daerah $DW > 2dL$ ($2,628 > 1,33$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada keputusan yang pasti untuk Autokorelasi pada model regresi.

2.4. Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas yaitu, Kualitas Proses Pembelajaran (X_1), Kompetensi Dosen (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Mahasiswa (Y), maka Peneliti menggunakan regresi linier berganda dan pengolahannya dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini :

Tabel 12
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Signifikan
(Constant)	5,939	1,205	0,237
Proses Pembelajaran X1	0,296	2,092	0,045
Konpetensi Dosen X2	0,097	2,105	0,043
R	= 0,598 ^a		
R Square	= 0,358		
Adjusted R Square	= 0,316		
F hitung	= 8,630		

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan hasil analisis Tabel 4.12 di atas, maka dapat disusun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,939 + 0,296 X_1 + 0,097 X_2$$

1. Nilai "a" sebesar 5,939 menunjukkan bahwa, menunjukkan jika variable aktualitas proses Pembelajaran (X_1) dan Kompetensi Dosen (X_2) bernilai nol, maka variable Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) meningkat sebesar 5,939. satuan.

2. Koefisien regresi (b_1) 0,296, menunjukkan jika Kualitas Proses Pembelajaran (X1) berubah dengan satu satuan, maka Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,296, dengan asumsi Kompetensi Dosen (X2) konstan.
3. Koefisien regresi (b_2) 0,097, menunjukkan jika Kompetensi Dosen (X2) berubah dengan satu satuan, maka Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,097, dengan asumsi Kualitas Proses Pembelajaran (X1) konstan.

Koefisien Determinasi (R^2).

1. Dari hasil Adjusted R Square = 0,316, dapat dikatakan bahwa perubahan variabel terikat Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) sebesar 31,6% disebabkan oleh variabel Kualitas Proses Pembelajaran (X1) dan Kompetensi Dosen (X2), sedangkan sisanya sebesar 68,4% disebabkan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model ini.
2. R Square = 0,358, artinya variasi dalam variabel bebas Kualitas Proses Pembelajaran (X1) dan Kompetensi Dosen (X2), mampu menjelaskan peningkatan variabel terikat Y sebesar 35,8%, sedangkan sisanya sebesar 64,2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model ini.
3. R = 0,598, artinya kuatnya pengaruh antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y yaitu sebesar 59,8%.

2.5 Uji Hipotesis.

2.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui lebih jelas hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maka dilakukan pengujian menggunakan uji t :

1. Tingkat signifikan $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n - k = 32$ maka di peroleh $t_{tabel} = 2,0369$
2. Kriteria yang digunakan dalam uji t adalah:
 - a. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti secara parsial ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - b. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penghitungan Uji t dapat dilihat pada Tabel 13 berikut ini :

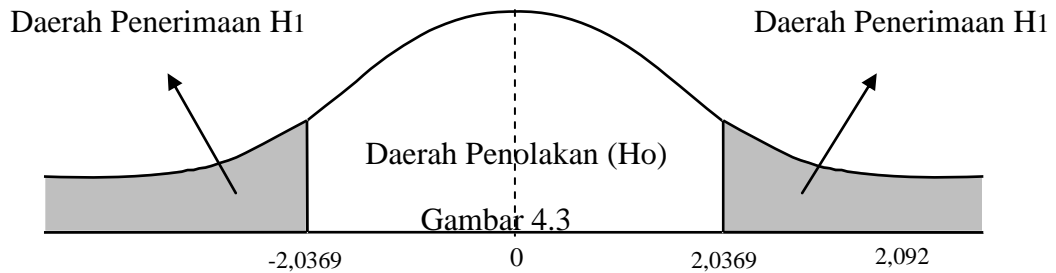
Tabel 13
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.939	4.928	-	1.205	0,237
Proses Pembelajaran	0,296	0,141	0,345	2.092	0,045
Konpetensi Dosen	0,097	0,046	0,348	2.105	0,043

a. Dependent Variabel: Motivasi Belajar
(Sumber: Lampiran 6)

Berikut ini dapat disajikan Gambar Kurva Daerah Penerimaan H_0 dan Penolakan H_0 dalam Uji t .

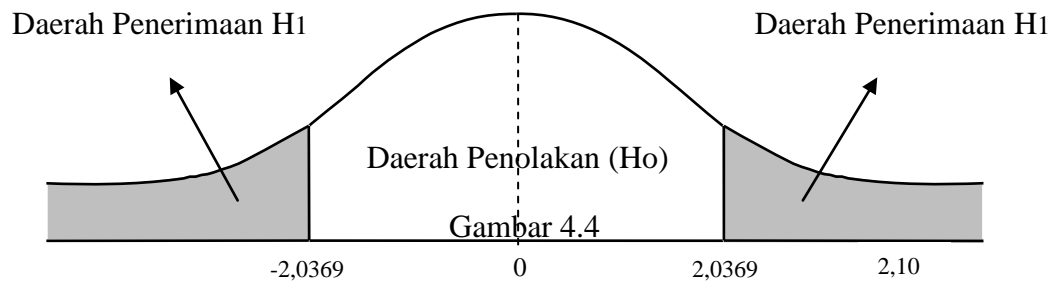
1. Variabel Kualitas Proses Pembelajaran (X_1)
Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,092 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,0369,



Daerah Kritis Kurva Distribusi t
Kualitas Proses Pembelajaran (X_1)

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,092 > 2,0369$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Berarti variabel Kualitas Proses Pembelajaran X_1 secara parsial berpengaruh terhadap Motivasi Belajar di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin.

2. Variabel Kompetensi Dosen (X_2)
Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,105 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,0369,



Daerah Kritis Kurva Distribusi t Kompetensi Dosen (X_2)

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,105 > 2,0369$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Berarti variabel Kompetensi Dosen X_2 secara parsial berpengaruh terhadap Motivasi Belajar di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin.

2.5.2. Uji F (Uji Simultan).

Untuk pengujian secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dipergunakan uji F, berikut ini beberapa tahap pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F.

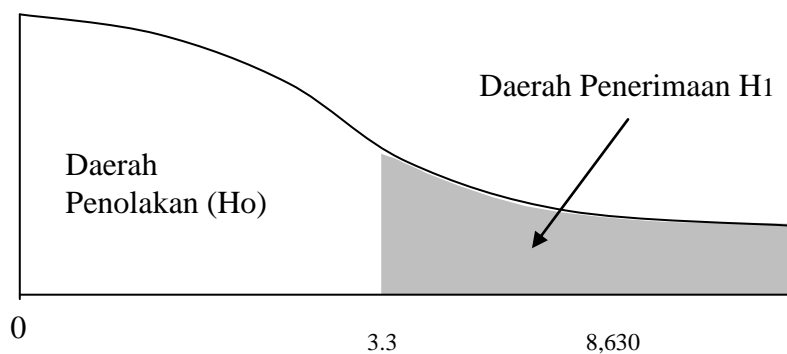
1. Tingkat signifikansi (α) $0,05 = 5\%$ dengan df pembilang = $k = 2$ dan df penyebut = $n - k - 1 = 31$. Maka diperoleh $F_{tabel} = 3,3$
2. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah :

- a. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara simultan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil penghitungan Uji F dapat dilihat pada Tabel 4.14 dan Gambar 4.5 berikut ini :

Tabel 14
Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	77,881	2	38,940	8,630	0.001 ^a
Residual	139,884	31	4,512	-	-
Total	217,765	33	-	-	-

- a. Predictors: (Constant), Distribusi, Kompetensi Dosen, Kualitas Proses Pembelajaran
 - b. Dependent Variabel: Motivasi Belajar.
- (Sumber : Lampiran 6)



Gambar 5
Daerah kritis Kurva distribusi Uji F

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,630 > 3,3$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel X_1 dan X_2 yang berarti bahwa secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y . Dengan demikianlah hipotesis penelitian terbukti.

2.6. Interpretasi Hasil.

Berdasarkan penelitian dan analisis yang peneliti olah dengan menggunakan alat bantu program SPSS 16,00 *for windows*, maka peneliti dapat menginterpretasikan hasil :

1. Dalam pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu :
 - a. Kualitas Proses Pembelajaran (X_1)
Diperoleh hasil $t_{hitung} 2,092 > t_{tabel} 2,0369$ dengan tingkat signifikan 5%, maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti Kualitas Proses Pembelajaran (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
 - b. Kompetensi Dosen (X_2)
Diperoleh hasil $t_{hitung} 2,105 > t_{tabel} 2,0369$ dengan tingkat signifikan 5%, maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti Kompetensi Dosen (X_2), berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar di Institut Agama Islam (IAI) Qomaruddin Bungah Gresik.
2. Dalam pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan Uji F, diperoleh F hitung sebesar 8,630 dan F tabel 3,3, pada $df = 2$ dan 32 dengan tingkat signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa Kualitas Proses Pembelajaran dan Kompetensi Dosen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Motivasi Belajar di 2.092.
3. Dari hasil Koefisien determinasi (R^2) dan koefisien korelasi ganda adalah :
 - a. Adjusted R Square = 0,316 dapat dikatakan bahwa perubahan variabel terikat Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) sebesar 31,6% disebabkan oleh variabel Kualitas Proses Belajar (X_1) dan Variabel Kompetensi Dosen (X_2), sedangkan sisanya sebesar 68,4% disebabkan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model ini seperti minat belajar, disiplin, fasilitas dan lain-lain.
 - b. R Square = 0,358 dapat dikatakan bahwa artinya variasi dalam variabel bebas, mampu menjelaskan perubahan variabel terikat (Y) sebesar = 35,8 %, sedangkan sisanya sebesar 64,2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model ini.
 - c. $R = 0,541$, artinya kuatnya pengaruh antara hubungan variabel X_1 , dan X_2 secara bersama – sama terhadap variabel terikat (Y).

3. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS 16,00 *for window*, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dalam pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t antara masing – masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebagai berikut:
 - a. Kualitas Proses Belajar (X_1)
Diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,092 dan t_{tabel} sebesar 2,0369 dl ($n-k-1 = 34-2-1 = 96$) dengan tingkat keyakinan sebesar $(\alpha) 0,05/2$. Maka dapat

diartikan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel Kualitas Proses Belajar terletak pada daerah penolakan H_0 dan H_1 diterima.

b. Kompetensi Dosen (X_2)

Diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,105 dan t_{tabel} sebesar 2,0369 di ($n-k-1=100-3-1=96$) dengan tingkat keyakinan sebesar $(\alpha) 0,05/2$. Maka dapat diartikan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel Kompetensi Dosen terletak pada daerah penolakan H_0 dan H_1 diterima.

2. Dalam pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 8,630 dan F_{tabel} sebesar 3,3 pada df 2 dan tingkat 96 dengan tingkat keyakinan $(\alpha) 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa kualitas Proses Belajar (X_1), dan Kompetensi Dosen (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y).

4. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas yang merupakan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Kualitas Proses Belajar dan Kompetensi Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, maka dapat disampaikan Rekomendasi sebagai berikut :

1. Perlu meningkatkan dan mempertahankan Kualitas Proses Pembelajaran, karena dengan Kualitas Proses Pembelajaran yang baik akan menimbulkan Motivasi Belajar Mahasiswa, sehingga mahasiswa terdorong untuk berprestasi.
2. Perlu terus mengembangkan dan mempertahankan Kompetensi Dosen yang baik dan berkualitas, sehingga akan berdampak pada peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa secara maksimal di Institut Agama Islam (IAI) Qorr Bungah Gresik.

5.DAFTAR PUSTAKA

Asiatun, Kapti, Moh Adam Jerusalem, Kokom Komariah, 2013, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif* Di SMPN 5 Depok Sleman Yogyakarta Fakultas Teknik UNY, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/> diakses 30 Maret 2014.

Arikunto, Suhaimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan kesebelas, Rineka Cipta, Jakarta.

Duwi Priyatno, (2010), *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian*, Edisi Pertama, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.

Lewis, C, 2002, *Lesson study, A handbook of Teacher-Led Instructional Change*, Philadelphia, Research for Better Schools.

Mulyasa, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

Oemar, Hamalik, 2003, *Proses Belajar Mengajar*, Cetakan Keempat, Bumi Aksara, Jakarta.

Peraturan Perundangan

UU No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

SK Menkowsabangan Nomor 38 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah RI No. 37 Tahun 2009.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 UU. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam, Nomor: 6266 Tahun 2014, tentang Alih Status Sekolah Tinggi Agama Islam Qomaruddin Bungah Gresik menjadi Institut Agama Islam Qomaruddin Bungah Gresik.